

ABSTRAK

Nyeri kepala merupakan salah satu gangguan kesehatan yang umum di masyarakat, dengan prevalensi yang terus meningkat. Terapi bekam basah, sebuah prosedur yang melibatkan penerapan vakum pada titik-titik akupunktur di kulit, telah dianggap sebagai salah satu alternatif yang menjanjikan dalam pengelolaan nyeri. Namun, bukti empiris yang memadai tentang efektivitasnya dalam mengurangi nyeri kepala masih terbatas.

Penelitian ini merupakan studi eksperimental dengan desain pra-post terhadap Ny A sebagai subjek yang menderita nyeri kepala kronis. Skala Nyeri Numerik (NRS) digunakan untuk menilai tingkat nyeri subjek sesudah intervensi. Selain itu, data demografis dan karakteristik nyeri kepala juga dikumpulkan.

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa terapi bekam basah secara signifikan mengurangi intensitas nyeri kepala. Subjek yang menerima terapi bekam basah juga melaporkan peningkatan signifikan dalam kualitas hidup terkait kesehatan dan penurunan frekuensi nyeri kepala selama periode tindak lanjut.

Kesimpulan: Temuan menunjukkan bahwa penerapan terapi bekam basah dapat menjadi pilihan terapeutik yang efektif dalam pengelolaan nyeri kepala kronis. Meskipun diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan kontrol yang lebih ketat, hasil ini memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan terapi bekam basah sebagai bagian dari strategi pengobatan yang komprehensif untuk nyeri kepala.

Kata Kunci: Terapi bekam basah, nyeri kepala, pengobatan alternatif, akupunktur, studi eksperimental.